



ISBN: 978-602-9075-25-7

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

MAKASSAR, 2 JUNI 2016

MEGA TREND INOVASI DAN KREASI
HASIL PENELITIAN DALAM
MENUNJANG PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL
MAKASSAR, 2 JUNI 2016

ISBN: 978-602-9075-25-7

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROSIDING



ISBN: 978-602-9075-25-7

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROSIDING



Seminar Nasional 2016 Lembaga Penelitian UNM

*"MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"*

Ruang Teater It.3 Menara PINISI UNM, 2 Juni 2016

PROSIDING, ISBN: 978-602-9075-25-7

Penasehat:

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd

Ketua:

Dr. A. Agussalim A.J

Sekretaris:

Dr. Ahmadin, M.Pd

Sie Prosiding:

Dr. Ahmad Rifqi Asrib, M.T

Dr. Muhammad Syahrir, S.Pd., M.Pd

Syarifuddin Side, S.Si., M.Si., Ph.D

Dr. Farida Aryani, M.Pd

Dr. Hasanah Nur, M.T

Dr. Hendra Jaya, M.T

Abdul Rachman, S.E

Dewi Suryanti, SE

Editing:

Abdul Rachman, S.E

Desain Sampul:

A. Agussalim & Hendra Jaya

Kata Pengantar

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, maka penyuntingan (*editing*) dan pencetakan Prosiding yang merupakan kompilasi dari semua makalah Seminar Nasional ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Seminar Nasional ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun oleh Lembaga Penelitian UNM. Seminar Nasional ini dengan tema “MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN” merupakan sarana komunikasi ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan konsep-konsep ilmiah dalam rangka mengoptimalkan peran penelitian secara nasional pada umumnya dan Universitas Negeri Makassar khususnya dalam pembangunan nasional dimasa mendatang.

Prosiding ini merupakan himpunan makalah utama dan makalah paralel. Penyuntingan terhadap prosiding ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunannya. Karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan Prosiding ini.

Pada kesempatan ini panitia menyampaikan terima kasih kepada pemalakah utama dan pemakalah pendamping, serta semua panitia dan pihak lain yang telah membantu dan mendukung penyelenggaraan seminar ini, hingga diselesaikannya penerbitan prosiding. Panitia juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, dan mereka yang telah memberikan kontribusi untuk keberhasilan seminar ini. Selanjutnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Badan Penerbit UNM yang telah memfasilitasi dalam penerbitan ISBN.

Semoga penerbitan Prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

Panitia,

Sie Makalah/Prosiding

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Taufiq dan HidayahNya sehingga Seminar Nasional yang merupakan rangkaian kegiatan dilaksanakan setiap tahunnya.

Kegiatan seminar Nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar pada tanggal 2 Juni 2016, yang mengangkat tema utama **“MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN”**, dengan enam sub tema yaitu: 1) Pengembangan Mutu Pendidikan; 2) Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan; 3) Pengembangan Matematika, Sains, dan Teknologi; 4) Kajian Bidang Keilmuan: Psikologi, sosial, Budaya, Humaniora, Ekonomi, Manajemen, Olah Raga & Kesehatan, dan Kesenian.

Seminar Nasional ini menampilkan para pakar dalam bidang penelitian dasar, terapan dan peningkatan kapasitas, Oleh karena itu, seminar ini dapat lahir ide-ide dan pemikiran inovatif yang cemerlang, dalam usaha mengembangkan dan menggagas paradigma baru tentang inovasi dan kreasi hasil penelitian. Semoga ide-ide yang telah dibahas dalam seminar ini terus menerus dikembangkan untuk memantapkan peran strategis penelitian bagi pembangunan berkelanjutan dan bagi kemajuan bangsa dan Negara. Pada kesempatan ini saya atas nama Pimpinan Lembaga Penelitian UNM menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para narasumber (*Keynote Speaker*) sebagai berikut:

1. Dr. Ophir Sumule, DEA (Direktorat Sistem Inovasi Dirjen Penguatan Inovasi Kemristekdikti) judul makalah “Strategi Kebijakan Kemenristekdikti untuk Penguatan Inovasi Nasional”
2. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP (Rektor UNM) judul makalah “Inovasi dan *Difusi Research*”
3. Prof. Dr. Muhammad Hanafi (Ketua Dewan Editor LIPI Jakarta) judul makalah “Peran Sains dan Teknologi dalam Proses Penemuan dan Pengembangan Bahan Baku Obat Berbasis Sumber Daya Alam”
4. Prof. Dr. Teresia Lourenz (Dekan FKIP UNPATI) judul makalah “Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Riset dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan”

yang telah hadir dan menyumbangkan pemikirannya dalam seminar ini. Saya juga mengucapkan selamat kepada peserta yang makalahnya telah dipilih untuk disajikan dalam seminar ini.

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua panitia yang telah memberikan sumbangan tenaga dan darma baktinya dalam menyukseskan seminar ini, khususnya kepada seksi makalah/prosiding yang telah bekerja keras dalam mereviu makalah dan menyusunnya menjadi buku prosiding, hingga mengirimnya kepada masing-masing peserta. Saya juga mohon maaf atas segala

kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan ini, kiranya kegiatan ini memberi makna bagi kita semua. Akhirnya, saya berharap semoga Prosiding ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin!

Wassalam

Ketua Lembaga Penelitian UNM,

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd.
NIP. 195912311985031016

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
ISBN: 978-602-9075-25-7

DAFTAR ISI	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Sambutan Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Simulasi Numerik Model SIR pada Penyebaran Penyakit Tuberkulosis di Kota Makassar..... <i>Syafruddin Side, Hisyam Ihsan dan Hasrina</i>	789-794
Persepsi Mahasiswa Terhadap Komunikasi Nonverbal Dosen..... <i>Abdul Haliq dan Mardiyannah Nasta</i>	795-801
Pengembangan Video Tutorial pada Trainer Panel <i>System Programmable Logic Controller</i> pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK..... <i>Abdul Muis Mappalotteng, Riana T. Mangesa, Purnamawati, dan Andi Muh. Hidayatullah</i>	802-810
Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dengan <i>Scientific Approach</i> yang Melibatkan <i>Scaffolding</i> dalam Pembelajaran Matematika..... <i>Abdul Rahman dan Sahid</i>	811-815
Analisis Model Sistem pada Aliran Sedimen untuk Pengendalian Sedimentasi Waduk..... <i>Ahmad Rifqi Asrib dan Yasser Abd. Djawad</i>	816-820
Pengembangan <i>Employability Skill</i> Melalui Peran <i>Self-Regulation</i> dalam Penyusunan Tugas Akhir Pendidikan Vokasi..... <i>Anas Arfandi</i>	821-826
Penguatan Kemampuan Emulasi, pada Pembelajaran Cipta Karya Boga Jurusan PKK FT UNM..... <i>Andi Hudiah</i>	827-830
Identifikasi Mikroba Indigenus yang Tumbuh pada Jagung BISI-18..... <i>Andi Sukainah dan Eva Johannes</i>	831-834
Analisis Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Lingkungan Terhadap Perilaku Pengelolaan Lingkungan. (Survey pada Kompleks Perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar)..... <i>Bakhrani Rauf</i>	835-843

Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Bagi Dosen Wanita UNM di Kota Makassar..... <i>Sri Astuty</i>	1012-1014
Potensi Daun Mangrove Jenis Api-Api (<i>Avicennia Marina</i>) untuk Dikembangkan sebagai Makanan Fungsional..... <i>Subari yanto dan Andi Sukainah</i>	1015-1018
Efektivitas Penggunaan Edmodo sebagai Media Pembelajaran Berbasis E-Learning. <i>Udin Sidik Sidin</i>	1019-1024
Komunikasi <i>Defleur</i> dalam Pengajaran <i>Sprechfertigkeit</i> Siswa di SMA..... <i>Wahyu Kurniati, Syukur Saud, dan Burhanuddin</i>	1025-1033
Implementasi Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Studi Kasus Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Jeneponto)..... <i>Yusriadi Hala</i>	1034-1044
Penerapan Metode Ekspresi Bebas untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Rupa Peserta Didik Kelas III SD Negeri Baddoka Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar..... <i>Hikmawati Usman</i>	1045-1048
Peningkatan <i>Self-Efficacy</i> dan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) pada Siswa Kelas VI SDN Mapala Makassar..... <i>Latri dan Ramlan</i>	1049-1054
Pengaruh Strategi KWL (<i>Know-Want-Learned</i>) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman (<i>Reading Comprehension</i>) Mahasiswa PGSD FIP UNM..... <i>Nurhaedah</i>	1055-1059
Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 31 Tumampua V Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep..... <i>Rosdiah Salam</i>	1060-1065
Faktor–Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Membuat Busana Wanita di SMK Negeri 3 Kabupaten Bone Sulawesi-Selatan..... <i>Andi Faridawati</i>	1066-1069
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kosakata Dasar Bahasa Inggris Berbasis Role Playing pada Murid SD di Kota Makassar..... <i>Ahmad, Abdullah, dan Mayong Maman</i>	1070-1073

PENINGKATAN *SELF-EFFICACY* DAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA SISWA KELAS VI SDN MAPALA MAKASSAR

Latri¹ dan Ramlan²

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, UNM dan ²STKIP YPUP Makassar

¹Jl. Tamalate 1, Kampus UNM Tidung, Makassar dan ²Jl. Andi Tonro, Makassar

Email: latri@gmail.com

Abstrak. Peningkatan *Self-Efficacy* dan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Siswa Kelas VI SDN Mapala Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam pelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siswa kelas VISDN Mapala Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri atas dua siklus, dengan subyek penelitian siswa kelas VISDN Mapala Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar matematika siswa pada saat pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan rata-rata dari 50% pada siklus I dan meningkat menjadi 75% pada siklus II. Untuk tes hasil belajar siswa pada siklus I, nilai rata-rata tes hasil belajar adalah 64,73 dari nilai ideal dengan nilai tertinggi 92 yang diperoleh 1 orang siswa dan nilai terendah 35 diperoleh 1 orang siswa dengan ketuntasan klasikal adalah 75%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,50 dari nilai ideal dengan nilai tertinggi adalah 98 yang diperoleh oleh 2 orang siswa dengan nilai terendah adalah 56 yang diperoleh oleh seorang siswa dengan kriteria ketuntasan 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar dan telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Peningkatan *self-efficacy* siswa pada hal ini dibuktikan oleh hasil angket siswa pada pra tindakan meningkat pada siklus I, dan pada siklus I berada pada kategori sedang dan tinggi kemudian meningkat menjadi kategori tinggi dan sangat tinggi pada siklus II. Secara umum rata-rata pelaksanaan aktivitas guru pada saat pra tindakan meningkat ke siklus I dan pada siklus I dari 3,2 meningkat menjadi 3,8 pada siklus II dengan kategori tinggi menjadi kategori sangat tinggi. Hasil respon siswa menunjukkan 75% siswa menyatakan senang dengan buku siswa yang dibagikan, 80 % siswa memberikan respon positif terhadap LKS, 82,5% siswa menyatakan senang dengan pembelajaran kooperatif tipe TAI.

Kata kunci: *Self efficacy*, model kooperatif tipe TAI

Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan merupakan prioritas utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga diperlukan manusia yang utuh, yaitu manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan akan tetapi mempunyai kemampuan untuk berpikir rasional kritis dan kreatif. Sikap kritis dan cara ingin maju merupakan sifat ilmiah yang dimiliki oleh manusia dan merupakan motivator bagi seseorang untuk terus menambah pengetahuan termasuk penguasaan matematika.

Mengingat pentingnya peranan matematika maka kualitas pembelajaran khususnya

prestasi belajar matematika di setiap sekolah perlu mendapatkan perhatian yang serius. Untuk mata pelajaran matematika, keberhasilan proses belajar mengajar terletak pada peningkatan kualitas proses pembelajaran itu sendiri dan peningkatan kualitas output dalam bentuk nilai yang dicapai oleh anak didik. Namun, mendengarkan kata "matematika" saja, kebanyakan siswa akan merasakan kesan yang tidak menyenangkan. Mereka membayangkan angka-angka yang rumit, rumus-rumus yang sulit dimengerti, akibatnya pada hasil output, prestasi belajar matematika siswa masih dianggap ren-

dah, sehingga kualitas pembelajaran matematika juga masih dianggap rendah.

Rendahnya prestasi atau hasil belajar matematika hampir terjadi di semua pokok bahasan. Rendahnya *self-efficacy* diperkirakan menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika. Di dalam kegiatan pembelajaran matematika sering ditemukan siswa yang kurang yakin dengan kemampuannya. Misalnya ketika mereka diminta menjawab secara lisan atau mengerjakan soal, sebelum berpikir biasanya mereka menoleh kekiri dan kekanan seakan mencari dukungan kepada teman disebelahnya.

Berdasarkan pengalaman penulis terhadap proses pembelajaran matematika diidentifikasi beberapa kelemahan, yaitu rendahnya minat siswa terhadap pelajaran matematika, tidak adanya kepercayaan diri dan keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat sehingga siswa cenderung bersikap pasif. Ketika guru menerangkan materi pelajaran pada umumnya siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang dipelajari. Aktivitas yang dilakukan hanya duduk, mendengarkan dan mencatat. Siswa cenderung belajar secara individual dan mengerjakan soal secara individu, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Akibatnya siswa mempunyai hasil belajar matematika yang rendah.

Dalam proses pembelajaran matematika, aktivitas belajar akan efektif jika siswa berperan aktif. Siswa tidak hanya duduk mendengarkan ceramah dari guru ataupun mencatat yang dituliskan guru di papan tulis, tetapi siswa berusaha mencoba mengerjakan soal sendiri dengan bimbingan dari teman maupun guru. Siswa harus kreatif, ulet dan memiliki sikap percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya yang dikenal dengan istilah *self-efficacy*.

Untuk meningkatkan kemampuan *self-efficacy* matematika siswa diperlukan suatu model, pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran matematika. Salah satu cara yang dipandang cocok adalah pembelajaran kooperatif tipe TAI.

Model pembelajaran kooperatif khususnya tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dianggap efektif dalam belajar matematika karena siswa sering dihadapkan pada latihan soal-soal atau pemecahan masalah dan diskusi kelompok. Model ini juga menuntut siswa untuk saling berinteraksi dan saling bekerjasama dan

bertanggung jawab secara individu terhadap keberhasilannya dan kelompoknya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam pelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siswa kelas VISDN Mapala Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang pelaksanaannya bersiklus dan terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN Mapala Makassar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 40 orang, terdiri dari 14 laki-laki dan 26 perempuan, yang diwakili oleh 6 orang siswa

Faktor yang diselidiki yaitu sikap dan perilaku subjek yang diteliti sebelum pelaksanaan tindakan, yaitu keaktifan siswa dalam belajar matematika yang akan meningkatkan kemampuan *self-efficacy* siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe TAI; faktor proses yang berorientasi dan berfokus pada pengimplementasian model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI); faktor output yaitu hasil dari penerapan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yaitu keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua siklus, antara siklus I dan siklus II merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dalam artian pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan perbaikan dari siklus I. Tiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan. Untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data, peneliti akan dibantu oleh seorang observer (pengamat). Sesuai dengan hakekat penelitian tindakan kelas, siklus kedua merupakan perbaikan siklus pertama

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kesahihan Perangkat dan Instrumen Penelitian

Secara keseluruhan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian telah me-

menuhi syarat kesahihan, namun terdapat beberapa item pada aspek-aspek pada perangkat pembelajaran yang maupun instrumen penelitian yang masih perlu perbaikan dengan mempertimbangkan saran-saran ahli (validator).

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Data skala *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran pada setiap siklus

Untuk skala *self-efficacy* siswa diperoleh setelah pemberian angket skala *self-efficacy* yang diberikan pada setiap akhir siklus. Setelah pemberian angket pada pra tindakan diperoleh data 4 orang siswa dari kategori rendah, 30 orang siswa berada pada kategori sedang dan 6 orang berada pada kategori tinggi. Dan secara umum data pengkategorian *self-efficacy* siswa diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Angket *Self-efficacy* Untuk 40 Siswa pada Setiap Siklus

Interval	Kategori	Pra tindakan	Siklus 1	Siklus 2
$28 \leq x < 45$	Sangat Rendah	-	-	-
$45 \leq x < 62$	Rendah	4	2	1
$62 \leq x < 79$	Sedang	30	26	7
$79 \leq x < 96$	Tinggi	6	11	25
$96 \leq x \leq 112$	Sangat Tinggi	-	1	7

Berdasarkan hasil tabel untuk perubahan data dari pra tindakan siklus I, siklus II dan kriteria keberhasilan penelitian maka dari data di atas dapat dikatakan *self-efficacy* telah mengalami peningkatan karena telah melampaui batas minimal keberhasilan penelitian yaitu di atas 70%.

b. Deskripsi hasil penelitian siklus I

Pada siklus I, proses pembelajaran dilakukan 4 kali pertemuan pembelajaran ditambah 1 kali pertemuan evaluasi hasil belajar siswa, namun sebelumnya dilaksanakan pra tindakan selama 3 kali pertemuan. Untuk aktivitas siswa pada siklus I, dari delapan aspek yang diamati 4 aspek (50%) sudah mencapai kriteria batas ideal namun aktivitas siswa belum berada dalam kriteria batas efektif.

Untuk pengamatan aktivitas guru mengelola pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa skor rata-rata pelaksanaan proses pembelajaran yaitu sebesar 88, 22% atau 3,29 (kategori tinggi) dan sebagian besar aspek dapat

terlaksana dengan kategori tinggi dan hanya ada dua aspek yang berada pada kategori sangat tinggi.

Skor tes hasil belajar pada siklus I diperoleh skor maksimum yang diperoleh siswa adalah 92 dan skor minimum siswa adalah 35. Nilai mean yang diperoleh adalah 73,00. Nilai standar deviasi yang diperoleh 11,819 berarti distribusi penyebaran data atau jarak penyebaran data dari nilai rata-ratanya sebesar 11,819. Untuk ketuntasan belajar diperoleh data 75 % (30 orang siswa) yang telah mencapai nilai KKM tetapi ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai karena itu dilanjutkan pada siklus II.

c. Deskripsi Siklus II

Untuk aktivitas siswa dari delapan aspek yang diamati pada aktivitas siswa 6 aspek memenuhi kriteria efektif atau ideal (75%), namun aktivitas siswa pada siklus II ini berada dalam taraf ideal.

Untuk aktivitas guru mengelola pembelajaran skor rata-rata pelaksanaan proses pembelajaran yaitu sebesar 81, 66% atau 3,8 (kategori tinggi) dan sebagian besar aspek dapat terlaksana dengan kategori tinggi dan sangat tinggi.

Untuk skor tes hasil belajar pada siklus II diperoleh skor maksimum yang diperoleh siswa adalah 98 dan skor minimum yang diperoleh siswa adalah 56. Skor rata-rata 80,50 dengan standar deviasi 8,27. Untuk ketuntasan klasikal terdapat 12,5% (5 orang siswa) yang belum mencapai nilai KKM dan 87,5% (35 orang siswa) yang telah mencapai nilai KKM.

Pembahasan

Secara umum aktivitas siswa pada pelaksanaan pra tindakan belum optimal atau belum mencapai batas ideal, dan pada siklus I presentase aktifitas siswa mencapai rata-rata 50% kemudian meningkat pada siklus II yaitu sebesar 75%. Jadi berdasarkan hasil observasi pada saat pra tindakan sehinggadisimpulkan bahwa pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Untuk aktivitas guru mengelola pembelajaran dari pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan, demikian halnya dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Secara umum rata-rata pelaksanaan aktivitas guru pada

siklus I adalah 3,2 meningkat menjadi 3,8 pada siklus II dengan kategori tinggi menjadi kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

Untuk tes hasil belajar matematika diperoleh bahwa setelah pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 73,00 menjadi 80,50. Nilai tertinggi 92 menjadi 98 dan nilai terendah dari 35 menjadi 56. Pada siklus I diperoleh 75% dan pada siklus II hasil belajar siswa dikatakan meningkat dan melampaui batas ketuntasan secara klasikal, yaitu 87,5%.

Perbandingan *self-efficacy* siswa selama berlangsung proses pembelajaran, mulai dari pra tindakan, siklus I dan siklus II digambarkan seperti dalam tabel 3 sebelumnya

Tabel 3. Data Hasil Angket *Self-efficacy* Untuk 40 Siswa pada Setiap Siklus

Interval	Kategori	Pra tindakan	Siklus I	Siklus 2
$28 \leq x < 45$	Sangat Rendah	-	-	-
$45 \leq x < 62$	Rendah	4	2	1
$62 \leq x < 79$	Sedang	30	26	7
$79 \leq x < 96$	Tinggi	6	11	25
$96 \leq x \leq 112$	Sangat Tinggi	-	1	7

Dari tabel terlihat bahwa terjadi perubahan terjadi peningkatan *self-efficacy* siswa dari pada saat pra tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Pada pra tindakan hanya 6 orang yang berada pada kategori tinggi, kemudian pada siklus I hanya 30% yang memenuhi kriteria dan pada siklus II 80% yang memenuhi kriteria keberhasilan. Untuk pengamatan *self-efficacy* dipilih secara acak sebagai subyek pengamatan yaitu sebanyak 6 orang, dengan masing-masing 2 orang sebagai perwakilan dari tiap-tiap kategori untuk dijadikan sebagai subyek pembahasan, dan diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4. Data Hasil Angket *Self-efficacy* Untuk 6 Siswa pada Setiap Siklus

Interval	Kategori	Pra tindakan	Siklus I	Siklus 2
$28 \leq x < 45$	Sangat Rendah	-	-	-
$45 \leq x < 62$	Rendah	2	-	-
$62 \leq x < 79$	Sedang	2	3	-
$79 \leq x < 96$	Tinggi	2	3	3
$96 \leq x \leq 112$	Sangat Tinggi	-	-	3

Dari tabel diperoleh hasil siswa pada pra tindakan meningkat pada siklus I, dan pada siklus I berada pada kategori sedang dan tinggi kemudian meningkat menjadi kategori tinggi dan sangat tinggi pada siklus II.

Jadi berdasarkan kriteria keberhasilan penelitian terjadi peningkatan karena telah melampaui batas minimal keberhasilan penelitian yaitu di atas 70%. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa, dengan kategori yang diperoleh siswa adalah kategori tinggi dan sangat tinggi.

Untuk angket respon siswa pada umumnya memberikan respon yang positif. Hal ini dibuktikan dari angket yang dibagikan kepada siswa 75% siswa menyatakan senang dengan buku siswa yang dibagikan. Untuk respon terhadap LKS 80% siswa memberikan respon positif, dengan alasan bahwa di dalam LKS ada langkah-langkah penyelesaiannya sehingga soal yang diberikan mudah dipahami. Untuk suasana pembelajaran di kelas 82,5% siswa menyatakan senang dengan pembelajaran kooperatif ini meskipun pada umumnya siswa mengeluhkan ributnya suasana kelas di awal pertemuan. Respon untuk cara mengajar guru di kelas pada umumnya positif, atau sekitar 77,5% menyatakan senang dan respon terhadap soal tes hasil belajar 72,5% menyatakan senang.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika melalui model kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar matematika, khususnya pada pokok bahasan aritmetika sosial yang sekaligus dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa, hal ini dibuktikan oleh hasil angket siswa hal ini dibuktikan oleh hasil angket siswa pada pra tindakan meningkat pada siklus I, dan pada siklus I berada pada kategori sedang dan tinggi kemudian meningkat menjadi kategori tinggi dan sangat tinggi pada siklus II. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini dibuktikan oleh adanya peningkatan keaktifan siswa dalam

proses pembelajaran pada saat pra tindakan belum mencapai kriteria batas ideal kemudian pada siklus I rata-rata persentase keaktifan siswa 50% dan meningkat pada siklus II yaitu sebesar 75%. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh pencapaian skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 73,0 dan pada siklus II sebesar 80,50 dari skor ideal.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan persentase siswa yang tuntas belajar dari siklus I 75 % ke siklus II sebesar 87,5%. Hal ini diindikasikan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran matematika. Siswa dapat mencapai ketuntasan belajar matematika sesuai dengan kemampuan mereka dalam waktu yang disediakan. Dan secara klasikal hasil belajar siswa mencapai ketuntasan lebih dari 85%.

Proses peningkatan *self-efficacy* siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe TAI dilakukan dengan mengkombinasikan langkah-langkah pembelajaran model kooperatif dengan strategi untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa. Strategi yang digunakan antara lain dengan mempertimbangkan materi sesuai dengan kemampuan siswa, menyampaikan tujuan spesifik, menyediakan dukungan atau penghargaan bagi siswa, dan memberi contoh positif dari orang dewasa dan teman (pemodelan).

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan saran antara lain:

1. Bagi siswa diharapkan untuk mengembangkan *self-efficacy* diri dengan cara:
 - a. selalu fokus pada tujuan untuk keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi,
 - b. yakin dan percaya akan kemampuan diri, selalu berusaha mengembangkan diri ke arah yang lebih baik dan tidak cepat putus asa dalam menghadapi setiap masalah.
 - c. tetap berusaha mempertahankan prestasi yang telah dicapai sebelumnya dan saat ini, dan menjadikan pengalaman kegagalan masa lalu sebagai langkah awal dalam mencapai keberhasilan dan kesuksesan di masa yang akan datang.
2. Bagi Guru diharapkan untuk :

- a. Mengajari murid strategi tertentu seperti menyusun garis besar dan ringkasan dan membimbing siswa mencapai tujuan.
 - b. Memberi contoh positif dari orang dewasa dan teman (modelling).
 - c. Menyediakan dukungan bagi siswa dengan cara memotivasi siswa melalui reward (penghargaan) dengan pujian bagi siswa yang mendapatkan nilai yang tinggi dan memberikan kata-kata penyemangat bagi siswa yang mendapatkan nilai kurang tinggi.
 - d. Memilih model, pendekatan dan metode pembelajaran sesuai dengan materi dan kondisi siswa dan menciptakan suasana belajar kondusif.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan memfokuskan pada lingkungan yang mendukung perkembangan *self-efficacy* siswa dalam pencapaian prestasi belajarnya dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan model kooperatif tipe TAI untuk materi yang lain yang disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Yahya. 2011. Menentukan Reliabilitas Instrumen *Alpha Cronbach* pada SPSS. (Online) (<http://www.yahyaahmad.com/?p=5w27>, Diakses tanggal 15 Desember 2012).
- Bandura, Albert. 1997. *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Can, Bilge Taşkın. 2012. *Using Mathematics in Teaching Science Self-efficacy Scale – UMSSS: A Validity and Reliability Study*. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, (Online), 2012.8(4), 269-281. (<http://www.ejmste.com>, Diakses tanggal 15 Desember 2012).
- Harum, Surianty. 2012. *Penerapan Model Kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) yang dikombinasi dengan Teori Belajar Dienes untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SD Negeri 2 Lasusua*. Tesis. Makassar: PPs UNM.
- Japa, I Gusti Ngurah. 2008. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Terbuka Melalui Investigasi Bagi Siswa Kelas V SD 4 Kaliuntu*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Lembaga Penelitian Udiksa 2 (1)*, 60-73. (Online). (jurnal.pdii).

- lipi.go.id/admin/jurnal/21086073.pdf*, Diakses tanggal 15 Desember 2012)
- Mahardikawati, Desti. 2012. *Hubungan anantara Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa*. Skripsi. Bandung: UPI (Online). (<http://repository.upi.edu/skripsiview.php?start=2984>), Diakses tanggal 11 Oktober 2012).
- Mukhid, Abd. 2009. *Self-efficacy (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan)*. *Jurnal Tadris*..(Online), Volume 4 no 1 Tahun 2009. (Jurnal *pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/4109106122_1907-672X.pdf*, Diakses tanggal 15 Desember 2012).
- Nurdin, 2007. *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar*. Tidak Diterbitkan. Surabaya: PPs UNESA.
- Ormrod, Ellis Jeane. 2008. *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang)*. Diterjemahkan oleh Amitya Kumara. 2009. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, Robert.E. 2008. *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Soedjadi,R.2000. *Kiat Pendidikan Matematika Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Somakim.2010. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Self-Efficacy Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama dengan Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik*. Disertasi.UPI.(Online) (<http://repository.upi.edu/disertasiview.php?start=86>.Diakses tanggal 31 Agustus 2012).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tiro, Muhammad Arif., Sukarna.2012. *Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian*. Makassar: Andira Publisher.
- Tiro, Muhammad Arif., Hamra Arifuddin., Sukarna. 2009. *Analysis of the Determinants of Learning Outcomes Using Data from the Programme for International Student Assessment (PISA)*. Laporan Penelitian.Pusat Penilaian Pendidikan BALITBANG DEPDIKNAS.
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology (Active us Learning Edition)*. Diterjemahkan oleh Helly Prayitno soetjipto.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulkosky, Kristen. 2009. *Self-Efficacy: A Concept Analysis*. *Journal Compilation(Online)*. (www.fatih.edu.tr/.../self.../Self-efficacy.A%20, Diakses tanggal 15 Desember 2012)